

MUH IBNUL HAQ, 20.240.0137

## SISTEM INFORMASI MONITORING PERTUMBUHAN PERTANIAN DI BADAN PUSAT STATISTIK KOTA PEKALONGAN

Dibawah bimbingan Arochman, S.Kom., M.Kom dan Victorianus Aries  
Siswanto, SE., M.Si

114 + halaman / 82 gambar/ 27 tabel/ 2 lampiran/ 18 pustaka (2016 - 2022)

### **ABSTRAK**

*Pertanian adalah peran vital dalam menyediakan pangan, bahan baku industri, energi, dan pengelolaan lingkungan. Sebagai sektor ekonomi krusial, pertanian di Indonesia berkontribusi signifikan terhadap pendapatan nasional dan lapangan kerja. Monitoring pertumbuhan pertanian penting untuk memastikan pertumbuhan tanaman optimal. Badan Pusat Statistik (BPS) memiliki peran krusial dalam monitoring pertumbuhan pertanian, dengan melakukan sensus pertanian secara berkala. Dari hasil wawancara pada pihak BPS Kota Pekalongan proses pengumpulan dan pengolahan data pertanian di BPS masih secara manual menggunakan form kertas yang memerlukan waktu, sumber daya manusia, dan biaya yang cukup besar. Selain itu, metode manual ini dapat menyebabkan keterlambatan dalam penyajian data statistik dan meningkatkan risiko kesalahan dalam pengolahan data. Dengan adanya masalah yang dihadapi BPS Kota Pekalongan maka dibutuhkan sebuah sistem informasi monitoring pertumbuhan pertanian yang mampu mengelola petugas sensus pertanian, data sensus pertanian, monitoring data sensus pertanian, mencetak laporan monitoring data sensus berdasarkan tahun pelaksanaan. Sistem ini dibuat dengan metode pengembangan sistem waterfall (Pressman 2015) ada 5 tahapan yakni communication, planning, modelling, construction, deployment. Metode pengujian sistem dengan menggunakan Black Box, White Box, dan User Acceptance Test (UAT). Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa sistem informasi monitoring pertumbuhan pertanian pada BPS Kota Pekalongan memudahkan mengelola petugas sensus pertanian, data sensus pertanian, monitoring data sensus pertanian, mencetak laporan monitoring data sensus berdasarkan tahun pelaksanaan*

**Kata kunci :** Sistem Informasi Monitoring, Pertanian, BPS

MUH IBNUL HAQ, 20.240.0137

INFORMATION SYSTEM FOR AGRICULTURAL GROWTH MONITORING  
AT THE CENTRAL STATISTICS AGENCY OF PEKALONGAN CITY

Under the guidance of Arochman, S.Kom., M.Kom and Victorianus Aries  
Siswanto, SE., M.Si

114 + pages / 82 images / 27 tables / 2 attachments / 18 library (2016 - 2022)

**ABSTRACT**

*Agriculture plays a vital role in providing food, industrial raw materials, energy, and environmental management. As a crucial economic sector, agriculture in Indonesia significantly contributes to national income and employment. Monitoring agricultural growth is essential to ensure optimal plant development. The Central Statistics Agency (BPS) plays a crucial role in monitoring agricultural growth through periodic agricultural censuses. However, based on interviews with BPS Pekalongan City, the process of collecting and processing agricultural data is still manual, involving paper forms that consume time, human resources, and significant costs. Moreover, this manual method can lead to delays in presenting statistical data and increase the risk of errors in data processing. Facing the challenges encountered by BPS Pekalongan City, there is a need for an information system for monitoring agricultural growth capable of managing agricultural census enumerators, census data, monitoring census data, and generating monitoring reports based on the implementation year. The system is developed using the waterfall system development method (Pressman 2015), comprising five stages: communication, planning, modeling, construction, and deployment. System testing methods include Black Box, White Box, and User Acceptance Test (UAT). In conclusion, the information system for monitoring agricultural growth at BPS Pekalongan City facilitates the management of agricultural census enumerators, census data, monitoring census data, and printing monitoring reports based on the implementation year.*

**Keywords:** *Monitoring Information System, Agriculture, BPS*